

PENGARUH PENGETAHUAN, TEKANAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* INTERNAL AUDITOR PEMERINTAH

Dian Priatiningsih

Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan

e-mail: dian.unikal@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and to obtain empirical evidents on effect of knowledge, obedience pressure and task complexity to audit judgment of government internal auditor. The advantages of this research is to use internal auditors Inspectorate District that is rarely used by other research. The dependent variable in this research is that judgments of audit quality is measured using a questionnaire instrument, while the independet variable is knowledge, obedience pressures and task complexity. This research that the internal auditor on the Inspectorate District in Pemalang, Tegal and Pekalongan. Sample of research with the 45 respondents in 2017. Type of data in this study are primary data using questionnaires. The results showed that the knowledge, task complexity and obedience pressures have a positif but not significant effect to audit judgments.

Keywords: *audit judgments, knowledge, obedience pressures and task complexity*

PENDAHULUAN

Auditor Internal merupakan bidang yang lebih kompleks dan menantang, selain itu juga memiliki peranan tertentu yang menjunjung tinggi standar mutu pekerjaan. Untuk menjadi Auditor Internal yang profesional, seseorang harus memahami kumpulan pengetahuan yang berlaku umum dalam bidang pemeriksaan intern yang dipandang penting sehingga dapat melaksanakan kegiatan dalam area yang cukup luas dengan hasil kerja yang memuaskan (Lestari dan Cahyono, 2003).

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah, kepala daerah mengatur dan menyelenggarakan sistem pengendalian internal lingkungan Pemerintah Daerah yang dipimpinnya. Pengendalian internal dimaksud merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian

tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari Laporan Keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan.

PP nomor 79 tahun 2005 menyebutkan bahwa APIP (Aparat Pengawasan Internal Pemerintah)/auditor internal adalah badan pemerintah yang bertugas menyelenggarakan pengawasan internal sesuai dengan fungsi dan kewenangannya pada pemerintah daerah yaitu Inspektorat. Pengawasan atau audit internal merupakan alat bantu bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi melalui tolok ukur keberhasilan penerapan pengawasan yang efektif.

Faktor yang mempengaruhi audit judgment ada yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu contoh faktor teknis yaitu adanya pembatasan lingkup atau waktu audit. Sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi *audit judgment* yaitu gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas,

pengetahuan, pengalaman dan sebagainya (Yustrianthe, 2013).

Penelitian ini termotivasi penelitian terdahulu yaitu Jamilah dkk. (2007) yang meneliti karakteristik personal auditor yang mempengaruhi *audit judgment*, penelitian tersebut menggunakan responden yang bekerja di KAP sebagai sampelnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Jamilah dkk. (2007) karena menggunakan sampel yang berbeda yaitu auditor internal pemerintah. Penelitian ini penting dilakukan mengingat adanya perbedaan karakteristik tugas pada auditor eksternal di KAP dan auditor internal Inspektorat Kabupaten/Kota untuk mengetahui kualitas *judgment* yang akan dihasilkan oleh auditor Pemda.

Pemerintah Daerah menyelenggarakan manajemen pemerintahan melalui fungsi-fungsi organik manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi merupakan sarana yang harus ada dan dilaksanakan oleh manajemen secara profesional dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pengaturan dan penyelenggaraan sistem pengendalian internal di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota penting untuk dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan responden auditor internal pemerintah inspektorat kabupaten/kota.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan :

1. Pengaruh pengetahuan terhadap *audit judgment* internal auditor pemerintah.
2. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* internal auditor pemerintah.
3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* internal auditor pemerintah.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri ataupun dikembangkan oleh sejumlah kekuatan dari luar (Siagian, 2012). Teori penetapan tujuan menegaskan bahwa tujuan yang lebih spesifik, sulit dan menantang akan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dan baik dibandingkan dengan tujuan yang tidak jelas, seperti tujuan yang mudah atau tidak ada tujuan sama sekali (Siagian, 2012). Sutarto (2017) Teori kognitif menyebutkan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan

pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Perubahan tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan berfikir internal yang terjadi selama proses belajar. Ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.

Judgment adalah perilaku yang paling berpengaruh dalam mempersepsikan situasi. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah materialitas dan apa yang diyakini sebagai kebenaran. *Audit judgement* sebagai kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu obyek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggungjawab dan risiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgement* yang dibuatnya (Kushasyandita dan Januari, 2012).

Herawaty dan Yulius (2009), seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya. Auditor harus telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik auditing sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat (Kushasyandita dan Januari, 2012).

Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang mempunyai kekuasaan merupakan sumber yang dapat mempengaruhi perilaku taat orang lain. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan dan otoritas yang dimiliki oleh atasan. Menurut Milgram (1974) dalam Jamilah, dkk. (2007) menyatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan.

Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek yang menyusun kompleksitas tugas. Menurut Bonner (1994) dalam Jamilah dkk. (2007) menyatakan proses pengolahan sebuah kasus meliputi tiga tahapan yaitu input, proses, dan output. Kompleksitas tugas muncul seiring dengan bertambahnya kasus yang ditangani.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten/Kota di Pemalang, Tegal dan

pekalongan tahun 2017. Dari pengumpulan data tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Pengambilan sampel menggunakan metoda *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yang dimintai pendapatnya atas pertanyaan yang ada di dalam kuesioner melalui survey yang disebarakan langsung kepada auditor di Inspektorat Kabupaten/Kota di Pemalang, Tegal dan Pekalongan. Penelitian ini dalam pengukurannya menggunakan skala likert angka 1 sampai angka 5.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda dengan model persamaan:

$$JUD = a + b_1KNW + b_2PRS + b_3COM + e$$

Keterangan:

JUD	=	<i>Audit judgment</i>
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi
KNW	=	Pengetahuan
PRS	=	tekanan ketaatan
COM	=	Kompleksitas tugas
e	=	<i>error</i>

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R² yang digunakan dalam penelitian ini adalah R² yang mempertimbangkan jumlah

variabel independen dalam suatu model atau disebut R² yang telah disesuaikan (*Adjusted-R²*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas) berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Dari perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 1 tingkat signifikan pada pengetahuan sebesar 0,014 lebih kecil dari (α) = 0,05 maka H1 diterima, tingkat signifikan pada tekanan ketaatan sebesar 0,417 lebih besar dari (α) = 0,05 maka H2 ditolak, tingkat signifikan pada kompleksitas tugas sebesar 0,799 lebih besar dari (α) = 0,05 maka H3 ditolak.

Dari tabel 1 maka dapat ditarik persamaan regresi sebagai berikut :

$$JUD = 14,201 + 0,561 KNW + 0,147 PRS + 0,020 COM + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment* auditor pemerintah.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,202	6,948		2,044	,047
	KNW	,561	,218	,386	2,568	,014
	PRS	,147	,180	,122	,819	,417
	COM	,020	,241	,030	,001	,799

a. Dependent Variable: JUD

Sumber : data mentah yang diolah

Tabel 2
Adjusted-R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 ^a	,185	,125	5,37850

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas

a. Dependent Variable: audit judgment

Variabel Pengetahuan mempunyai pengaruh positif 0,561 dengan signifikansinya sebesar 0,014 (signifikan) terhadap *Audit Judgment*, artinya pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan auditing bagi para auditor diperlukan agar mereka memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Semakin meningkat pengetahuan auditor maka semakin baik *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor sehingga pengetahuan auditor berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan audit.

Variabel Tekanan Ketaatan mempunyai pengaruh positif 0,147 dengan signifikansinya sebesar 0,417 (tidak signifikan) terhadap *Audit Judgment*, artinya semakin tinggi tekanan ketaatan baik itu dalam kondisi adanya perintah dari atasan ataupun adanya tekanan dari klien, maka tidak membuat *audit judgment* menjadi rendah.

Variabel Kompleksitas Tugas mempunyai pengaruh positif 0,020 dengan signifikansinya sebesar 0,799 (tidak signifikan) terhadap *audit judgment*, artinya semakin tinggi kompleksitas tugas tidak menjadikan *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor pemerintah menjadi rendah.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Pada tabel 2 diketahui nilai koefisien korelasi adalah 0,430, yang artinya hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas) dengan variabel terikat (*audit judgment*) berada pada tingkat hubungan lemah, artinya pengetahuan, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa pengetahuan, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas memiliki pengaruh sebesar 18,5% terhadap *audit judgment* dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian terkait variabel pengetahuan, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan *audit judgment*. Peneliti ingin melihat pengaruh variabel pengetahuan, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap *judgment* auditor. Berdasarkan hasil analisis data

dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Auditor dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang cukup.
2. Tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. tekanan dari atasan maupun klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional tidak mempengaruhi kualitas hasil audit.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks, artinya kompleksitas tugas sudah menjadi bagian dari proses pengauditan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga saran untuk penelitian berikutnya hendaknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah di Indonesia selain itu menambah jumlah variabel, karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *audit judgment*.

DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. 2002. modul diklat sertifikasi auditor internal pemerintah : kode etik dan standar audit.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis : Salah kaprah dan pengalaman-pengalaman. Yogyakarta : BPFE.
- Herawaty dkk (2009). "Pengaruh Profesionalisme, Kemampuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Akuntan Publik". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 11 (1) Hal. 13- 20.
- Jamilah, Siti; Zaenal Fanani, Grahita. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketataatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*. Simposium Seminar Nasional Akuntansi X Universitas Hassanudin. Makassar.

Kushasyandita, RR, Sabrina., dan Januarti, Indira. (2012). *"Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit melalui Skeptisme Professional Auditor (Studi Kasus Pada KAP Big Four di Jakarta)"*. Banjarmasin: SNA XV.

Lestari, Evi dan Cahyono, Dwi. 2003. *Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi Hubungan Profesionalisme dengan Intensi Keluar (studi empiris pada internal auditor perusahaan manufaktur di Indonesia)*. Jurnal SNA VI. Surabaya. Oktober 2003.

PP no 79 tahun 2005 tentang pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemda.

Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sutarto. 2017. *Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Islamic Counseling Vol 1 no. 2 tahun 2017. STAIN CURUP

Yustrianthe dkk. 2013. *Kajian Empiris Audit Judgment pada Auditor*. Media Riset Akuntansi, Vol 2 no 2, 2013.